

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan capital intensity terhadap effective tax rate pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 – 2023. Dengan menggunakan metode analisis linear berganda pada 24 sampel perusahaan yang memenuhi uji normalitas, bebas autokorelasi dan multikolinearitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, tidak secara statistik menyebabkan perubahan yang konsisten pada tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Dengan kata lain, naik turunnya laba perusahaan tidak menjadi penentu utama apakah persentase pajak yang dibayarkan juga akan naik atau turun secara signifikan.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bukti bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan atau kemampuan membayar kewajiban jangka pendek, semakin rendah tarif pajak efektif yang

dibayarkan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan ketersediaan kas dan aset lancar yang tinggi memiliki fleksibilitas finansial yang lebih besar untuk memanfaatkan berbagai strategi perencanaan pajak yang dapat mengurangi beban pajak.

3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bukti bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *capital intensity* maka semakin rendah tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan proporsi aset tetap yang besar memiliki beban penyusutan yang lebih tinggi, yang dapat mengurangi laba kena pajak dan akhirnya menurunkan *effective tax rate*.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bukti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*, sedangkan likuiditas dan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2023.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat kendala dan keterbatasan yang dialami. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam

penelitian ini:

1. Metode pengumpulan data hanya melalui situs web BEI, tidak mengunjungi setiap situs web perusahaan, sehingga data yang terkumpul kurang maksimal.
2. Data yang terkumpul menunjukkan adanya nilai-nilai ekstrem yang menyebabkan data tidak terdistribusi secara normal, sehingga peneliti melakukan outlier data agar data terdistribusi secara normal.
3. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan capital intensity yang mempengaruhi variabel dependen berupa effective tax rate. Dari hasil uji koefisien determinasi R^2 , ketiga variabel independen hanya dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 11,9% dan 88,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, terdapat saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini tidak terbatas pada sumber dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) saja. Peneliti juga mengunjungi situs web resmi masing-masing perusahaan untuk memperoleh laporan tahunan yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan yang terdaftar di BEI secara konsisten mengunggah laporan tahunannya di

platform BEI, sehingga memerlukan verifikasi dan pengumpulan langsung dari sumber perusahaan untuk memastikan kelengkapan data.

2. Penelitian berikutnya diharapkan lebih cermat dalam menyeleksi data perusahaan, dengan mempertimbangkan keberadaan nilai-nilai ekstrem agar distribusi data yang dihasilkan normal.
3. Mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang relevan, mengingat keterbatasan kemampuan variabel saat ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *capital intensity* yang hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dengan nilai 11,9% dari variasi *effective tax rate*, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan prediksi model secara signifikan.